

**UPAYA MENUMBUHKAN MINAT SISWA DENGAN PEMBERIAN
PENGUATAN DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI SMP NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**RISKY NOVRI
NIM: 1205435**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Menumbuhkan Minat Siswa dengan Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 6 Padang

Nama : Risky Novri

NIM/TM : 1205435/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

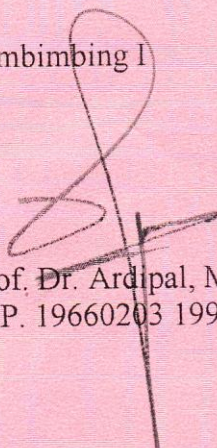
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 November 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



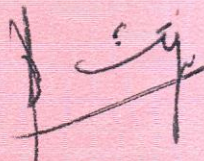
Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Pembimbing II



Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

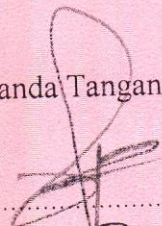
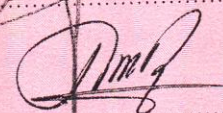
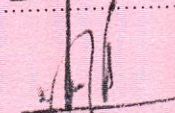
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Menumbuhkan Minat Siswa dengan Pemberian Penguatan
dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik)
di SMP Negeri 6 Padang

Nama : Risky Novri
NIM/TM : 1205435/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris	: Drs. Jagar Lurnban Toruan, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	4..... 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Novri
NIM/TM : 1205435/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Menumbuhkan Minat Siswa dengan Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 6 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Risky Novri
NIM/TM. 1205435/2012

ABSTRAK

Risky Novri, 2017. Upaya Menumbuhkan Minat Siswa Dengan Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 6 Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemberian penguatan dalam pembelajaran Seni Budaya (Musik) untuk menumbuhkan minat siswa di SMP Negeri 6 Padang. Dalam proses pembelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 6 Padang ada kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah. Proses pembelajaran dikelas VIII-6 SMP Negeri 6 Padang, minat belajar dalam bentuk aktifitas kurang maksimal. Hal ini disebabkan cara mengajar (keterampilan mengajar) guru belum mampu meningkatkan minat siswa. Untuk itu perlu dikembangkan keterampilan guru dalam mengajar yang dapat meningkatkan minat siswa dan meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan mengajar yang dapat memenuhi harapan tersebut adalah pemberian penguatan (*reinforcement*) sehingga pembelajaran Seni Budaya menjadi lebih menarik belajar minat siswa untuk mempelajarinya. Bentuk pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru berupa verbal dan non verbal yang berguna untuk membuat siswa merasa lebih aktif dan tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses belajarnya. Pemberian penguatan verbal berupa kata-kata atau lisan dan pemberian penguatan non verbal berupa tindakan atau gestur yang dilakukan oleh guru.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya dalam memberikan penguatan pada siswa kelas VII-6 di SMP Negeri 6 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis dilakukan melalui klasifikasi data, deskripsi, dan analisis, serta simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penguatan yang berkualitas dan efektif dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (Musik) serta hasil penelitian ini diperoleh dengan menganalisa data dari hasil pengamatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Menumbuhkan Minat Siswa Dengan Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 6 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum sebagai pembimbing II yang juga telah banyak membantu dan bimbingan dalam segala bentuk permasalahan.
3. Afifah Asriati, S.Sn, M.A sebagai Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP.
4. Drs. Marzam, M. Hum sebagai Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Drs Syahrel, M.Pd., Yensahrti, S.Sn, M.Sn., Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagi tim penguji yang telah meluangkan waktunya.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik.

7. Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
8. Teristimewa untuk seluruh anggota keluarga khususnya kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi yang kuat dan terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun sehingga kekurangan-kekurangan pada skripsi ini dapat disempurnakan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua dan mudah-mudahan atas bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan dan diberkahi oleh Allah SWT. Amin....

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Landasan Teori	7
1. Teori Belajar	7
2. Pengertian Pembelajaran	8
3. Pengertian Pemberian Penguatan	8
4. Jenis-jenis penguatan	9
5. Tujuan Pemberian Penguatan	12
6. Pengertian Minat	13
7. Pengertian Hasil Belajar	14
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Objek Penelitian	17
C. Jenis Data	17
D. Instrumen Penelitian	18

E. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Observasi.....	19
2. Wawancara.....	19
3. Dokumentasi	19
4. Studi Kepustakaan	19
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Padang	21
B. Hasil Penelitian.....	24
1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik)	25
2. Wawancara.....	43
3. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi ketenagaan SMP N 6 Padang.....	23
Tabel 2	Data siswa dalam III (Tiga) tahun terakhir	24
Tabel 3	Program pengajaran SMP Negeri 6 Padang	24
Tabel 4	Materi pembelajaran Seni Budaya (Musik) kelas VIII-6	26
Tabel 5	Pertemuan I(Pertama)	27
Tabel 6	Pertemuan II (Kedua)	34
Tabel 7	Pertemuan III (Ketiga)	38
Tabel 8	Peresentase penguatan yang diberikan pada tiap pertemuan	42
Tabel 9	Tanggapan siswa terhadap penguatan yang diberikan oleh guru	43
Tabel 10	Wawancara dengan guru seni budaya	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka konseptual	16
Gambar 2	SMP Negeri 6 Padang	21
Gambar 3	Guru menjelaskan materi pelajaran.....	27
Gambar 4	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru	31
Gambar 5	Guru memberikan raut wajah yang senang terhadap siswa	33
Gambar 6	Guru mendekati siswa yang mengganggu temannya	37
Gambar 7	Guru menjelaskan materi pelajaran	38
Gambar 8	Guru menghampiri siswa untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Pasal 3 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kurikulum dan tenaga pengajar yang baik serta fasilitas yang memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik, karena pendidikan yang baik dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui pemberian serangkaian mata pelajaran harus sesuai dengan kurikulum, dimana proses pemberian mata pelajaran ini disebut dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan perubahan dalam kemampuan, sikap, dan perilaku atau tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Yang berperan penting dalam perubahan ini adalah seorang pendidik (guru) yang membimbing anak didiknya secara efektif dalam pembelajaran. Arikunto (1993:7) menyatakan:

Keberhasilan pembelajaran setidaknya ditentukan tiga hal yang harus dimiliki oleh guru. Pertama, guru harus memiliki pemahaman tentang mengajar dan dasar-dasar teori belajar. Kedua, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif. Ketiga, guru harus mampu melaksanakan penilaian hasil belajar dan menindaklanjuti hasil penilaian.”

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut dapat dinyatakan bahwa guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah tetap terletak pada guru. Oleh sebab itu, guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang baik agar tujuan pendidikan di sekolah dapat dicapai.

Salah satu pembelajaran yang dipelajari di sekolah yaitu mata pelajaran seni budaya, yang mencakup materi seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Pelajaran seni budaya mengajarkan kepada siswa untuk menghargai karya seni bangsa ini, di dalam pelajaran seni budaya siswa diajak untuk mengekspresikan dan mengapresiasi sebuah karya berbasis budaya, baik itu budaya setempat, dan budaya nusantara. Ekspresi adalah bentuk dari ungkapan perasaan, gagasan, maksud yang dituangkan ke dalam suatu gerakan, mimik wajah dan kata-kata. Sedangkan apresiasi berarti memahami dan menyadari sepenuhnya tentang karya seni serta menjadikan siswa lebih tahu terhadap karya yang bernilai estetis, sehingga mampu menikmati dan menilai karya itu sendiri.

Seni musik yang termasuk kedalam materi pembelajaran seni budaya diharapkan dapat memberikan kemampuan bagi siswa untuk memahami karya seni musik itu sendiri dan meningkatkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran seni budaya karena dengan adanya keseimbangan antara ekspresi dan apresiasi maka akan terbentuk kecerdasan secara optimal.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah khususnya di kelas, interaksi yang baik antara guru dan siswa untuk pencapaian hasil belajar yang memuaskan adalah tuntutan utama agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Rendahnya mutu pendidikan juga tergantung pada proses belajar mengajar. Salah satunya adalah kurang efektifnya belajar mengajar di kelas yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya minat siswa, rendahnya kinerja guru, serta sarana dan prasarana belajar yang tidak lengkap.

Dalam kegiatan belajar mengajar, jika ada seseorang siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran seni budaya yang diberikan oleh guru, maka guru harus bisa memberikan dorongan dan penguatan agar siswa menjadi berminat. Adanya minat siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni musik yang berlangsung sangat membantu siswa dalam menerima dan menambah pengetahuan dalam pembelajaran seni musik karena setiap orang mempunyai minat yang berbeda-beda pada suatu hal karena menurut Slameto (2007:121) mengatakan bahwa:

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebab minat berkaitan dengan rasa senang seseorang melakukan aktivitas dan akan mendorongnya untuk melakukan aktifitas tersebut sebaik-baiknya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat penulis ketahui bahwa kurangnya minat siswa dalam mempelajari seni budaya disebabkan karena mereka tidak merasa senang mengikuti proses pembelajaran ini. Hal ini menjadikan siswa menganggap bahwa mata pelajaran seni budaya adalah pelajaran yang kurang menarik.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 6 Padang terhadap guru yang bersangkutan dalam mata pelajaran Seni Budaya, materi pembelajaran yang diberikan guru memang sudah sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun, akan tetapi dari metode yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas memang sedikit monoton dan membosankan. Guru hanya menggunakan metode ceramah serta tanya jawab untuk menerangkan materi musik. Dalam materi praktek murid yang cenderung aktif di kelas otomatis adalah murid yang memiliki perlengkapan belajar yang lengkap sedangkan murid yang tidak memiliki perlengkapan belajar yang lengkap kurang begitu diperhatikan.

Selama beberapa kali proses pembelajaran yang diamati, siswa terlihat keluar masuk kelas, di dalam kelas siswa tidak terlihat menunjukkan gairah dalam belajar. Dari perilaku belajar siswa di dalam kelas terkesan bahwa siswa tidak tertarik dengan pembelajaran seni budaya yang dilaksanakan guru. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran seni budaya menjadikan guru tidak bisa menguasai kelas dengan baik. Hal ini tentu menjadikan situasi yang semakin rumit dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 6 Padang ini. Pada pengamatan awal, penulis dapat menarik kesimpulan dalam permasalahan, yakni proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang tidak menyenangkan.

Sadar dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran ini, guru berupaya melakukan pemberian penguatan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran seni budaya (musik) demi untuk tercapainya proses pembelajaran yang produktif dengan cara memperbanyak hal yang memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa, dan diimbangi dengan mengurangi hukuman atau *punishment*. Disamping itu selain memberikan penghargaan berupa *reward*, guru juga mulai membiasakan diri dengan memberikan pernyataan-pernyataan verbal dan bermakna sugesti dalam belajar, misalnya kalau ada kegiatan tanya jawab, maka benar atau kurang benarnya jawaban siswa diupayakan untuk memberikan pujian dengan kata “bagus”, “ya”, “oke” dan sebagainya. Pemberian sugesti dengan kata-kata seperti ini bukanlah bermaksud untuk membenarkan semua jawaban siswa, namun setidaknya jawaban yang tidak benar tidak langsung disalahkan tapi dianggap kurang tepat. Pendekatan dengan pengiyatan berikutnya yang guru lakukan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tersenyum dan tertawa dengan pemberian rasa humor belajar. Sebab

menurut pandangan banyak orang, dengan adanya kesempatan siswa tertawa dan tersenyum pada waktu belajar atas sebuah cerita atau hal yang bersifat lucu, dianggap memulihkan kembali energi peserta didik untuk siap kembali mengikuti pelajaran, karena rasa humor tadi akan dapat mengurangi ketegangan dalam belajar itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni budaya dikelas.
2. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran yang dianggap membosankan
3. Perilaku siswa seringnya keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.
4. Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga pembelajaran praktek tidak dapat terlaksana dengan baik.
5. Pentingnya penguatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sebagai sarana menumbuhkan minat siswa

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian dengan batasan mengenai upaya menumbuhkan minat siswa dengan pemberian penguatan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk upaya guru memberikan penguatan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik) untuk menumbuhkan minat siswa di SMP Negeri 6 Padang.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk pemberian penguatan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik) untuk menumbuhkan minat siswa di SMP Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat :

1. Bagi siswa, dalam mengatasi berbagai kendala belajar seperti kejenuhan, ketidak tertarikan pada pelajaran, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya.
3. Bagi guru, dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, sangat besar sekali manfaatnya karena kalau setiap anak sudah memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan akan berdampak positif untuk meningkatkan kualitas sekolah di mata masyarakat, orang tua dan pemerintah.
5. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) bidang pendidikan seni di Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Teori dapat dijadikan sebagai landasan kerangka berfikir dalam membahas permasalahan. Untuk itu, penulis mengambil beberapa teori sebagai acuan yang digunakan dalam penelitian penulisan ini. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan dasar dalam proses analisa untuk menjawab masalah-masalah yang timbul pada saat mendeskripsikan fenomena dari hasil pengamatan.

1. Belajar

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian belajar. Banyak pakar atau peneliti memeberikan pengertian yang berbeda-beda tentang belajar, namun demikian secara umum yang dikemukakan masih mempunyai persamaan.

Menurut Slameto (2013:2) belajar adalah :

Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif serta perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat terhadap semua situasi yang ada disekitar induvidu.

Sudjana (2013:28) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahpengetahuannya, pemahamannya, sifat dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada induvidu.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Menurut Sagala (2003:61) pembelajaran adalah Suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Dari teori ini dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik nya.

Sedangkan Menurut Hamalik (2002:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

3. Pemberian Penguatan

Dalam pemberian penguatan (*reinforcement*) memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pada saat yang tepat dan dengan jenis penguatan yang pat yang disampaikan pada proses pembelajaran, maka akan berdampak pada peningkatan kualitas proses

pembelajaran.

Usman (2005: 80) mengemukakan bahwa :

Penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.

Menurut Hasibuan (2008:82) penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Dapat disimpulkan bahwa Pemberian Penguatan adalah usaha guru untuk terulang kembali perilaku yang telah dilakukan, yang berupa pujian, dorongan ataupun penghargaan sehingga terjadi suatu proses belajar mengajar.

4. Jenis-Jenis Penguatan

Pada jenis-jenis penguatan dapat dikelompokkan kedalam dua model, yaitu: penguatan verbal dan penguatan non-verbal. Kedua jenis penguatan ini memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai instrumen untuk memberikan respon dari guru terhadap respon dari siswa pada saat terjadinya proses pembelajaran.

Perbedaannya terletak pada penerapannya yaitu tergantung pada bentuk respon dari siswa, ada yang cocok dengan penguatan verbal dan ada yang cocok dengan penguatan non-verbal, bahkan mungkin ada yang lebih cocok dengan menggunakan model gabungan penguatan verbal dan non verbal. Adapun jenis-jenis atau bentuk penguatan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penguatan Verbal

Penguatan verbal merupakan respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku belajar siswa yang disampaikan melalui bentuk kata-kata atau lisan atau kalimat ucapan. Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan

kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya, bagus sekali, betul, pintar, tepat sekali yang kamu katakan, seratus buat kamu, dan sebagainya.

b. Penguatan Non-Verbal

Penguatan non verbal sebaliknya dari penguatan verbal, yaitu respon terhadap perilaku belajar siswa yang dilakukan tidak dengan kata-kata atau ucapan lisan melainkan dengan perbuatan atau isyarat-isyarat tertentu yang menunjukkan pertautan dengan perbuatan siswa. Misalnya dengan anggukan kepala, senyuman, acungan jempol, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang.

Adapun jenis-jenis respon (penguatan) yang digolongkan kedalam penguatan non-verbal antara lain sebagai berikut :

1) Mimik dan gerakan badan

Mimik muka dan gerakan badan tertentu yang dilakukan oleh guru seperti: mengekspresikan wajah ceria, senyuman, anggukan kepala, mengacungkan ibu jari, tepukan tangan, dan gerakan-gerakan badan lainnya sebagai tanda kepuasan guru terhadap respon siswa. Secara psikologis, siswa yang menerima perlakuan (respon) dari guru tersebut tentu akan menyenangkan dan akan memperkuat pengalaman belajar bagi siswa. Dalam menerapkan jenis penguatan non-verbal dapat dikombinasikan dengan penguatan verbal, misalnya sambil mengatakan “bagus” guru menyertainya dengan acungan ibu jari dan lain sebagainya.

2) Gerak mendekati

Gerak mendekati dilakukan guru dengan cara menghampiri siswa, berdiri disamping siswa atau bahkan duduk bersama-sama dengan siswa. Pada saat guru mendekati, siswa merasa diperhatikan sehingga siswa akan merasa senang dan

aman. Kegiatan mendekati sebagai salah satu bentuk penguatan non-verbal, dalam pelaksanaannya bisa dikombinasikan dengan bentuk penguatan verbal. Misalnya sambil mendekati siswa, guru menyampaikan pujian secara lisan, “bagus, teruskan pekerjaannmu” dan lain sebagainya.

3) Sentuhan

Penguatan dalam bentuk sentuhan yaitu dilakukan dengan adanya kontak fisik antara guru dengan siswa (gesturing). Misalnya berjabatan tangan, menepuk, mengelus anggota-anggota badan tertentu yang dianggap tepat, dan bentuk lain yang sejenis. Agar sentuhan yang dilakukan berfungsi efektif sesuai dengan tujuan penguatan, maka dalam pelaksanaannya harus mempertimbangkan berbagai unsur, seperti kultur, etika, moral, dan kondisi siswa itu sendiri. Hal ini penting agar sentuhan yang dilakukan tidak menimbulkan masalah yang akan menghilangkan fungsi dan tujuan penguatan sentuhan (gesturing) dalam pembelajaran. Dengan sentuhan dimaksudkan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa sehingga akan mendorong terjadinya proses dan hasil pembelajaran yang lebih efektif, dan oleh karenanya jika sentuhan tidak memperhatikan berbagai pertimbangan di atas, maka penguatan melalui sentuhan tidak akan efektif.

4) Kegiatan yang menyenangkan

Untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa, guru dapat melakukan penguatan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Misalnya bagi siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih dulu, guru memberi kesempatan kepada siswa tersebut untuk membimbing temannya yang belum selesai. Siswa yang memiliki kelebihan dalam bidang seni musik diberi kesempatan untuk memimpin paduan suara siswa yang memiliki kegemaran dalam berorganisasi

diberi kesempatan untuk memimpin salah satu kegiatan tertentu dan lain sebagainya. Dengan memberi kesempatan kepada siswa menampilkan kelebihan yang dimiliki, siswa akan merasa dihargai sehingga akan makin menambah keyakinan, kepercayaan diri yang sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

5) Pemberian simbol atau benda

Simbol adalah tanda-tanda yang diberikan atau dilakukan guru terkait dengan perilaku belajar siswa. Misalnya memberi tanda *check-list* (V), paraf, komentar tertulis, tanda bintang, dan simbol-simbol lainnya yang menunjukkan bentuk penghargaan. Bentuk lain seperti pemberian benda dapat dibenarkan selama benda yang diberikan itu bersifat mendidik. Oleh karena itu pemberian penguatan dalam bentuk benda bukan dilihat dari segi harga bendanya, melainkan makna atau pesan yang ingin disampaikan yaitu sebagai bentuk penghargaan sekaligus penguatan atas perilaku yang ditunjukkan siswa

6) Penguatan tak penuh

Penguatan tak penuh yaitu respon atas sebagian perilaku belajar siswa yang belum tuntas. Misalnya apabila pekerjaan siswa belum semuanya benar, atau baru sebagian yang selesai, maka guru mengatakan “jawaban anda sudah benar, tinggal alasannya coba dilengkapi lagi”. Melalui penguatan seperti itu, siswa menyadari bahwa belum sepenuhnya jawaban yang disampaikannya selesai, dan masih harus berpikir untuk memberikan alasan yang lebih tepat.

5. Tujuan Pemberian Penguatan

Seorang guru harus mengetahui tujuan memberi penguatan supaya dalam pelaksanaannya guru tidak sekedar memberikan penguatan saja, akan tetapi mengetahui benar tujuan yang harus dicapai. Secara garis besar pemberian

penguatan sebagai respon positif bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan perbuatan positif yang siswa lakukan dalam kegiatan belajarnya sehingga siswa meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.

Menurut Djamarah (2005:118) tujuan pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya didalam kelas adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif, (2) Memberi motivasi kepada siswa, (3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif, (4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, dan (5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang berbeda dan pengambilan inisiatif yang bebas

6. Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang menunjukkan pusat perhatian terhadap suatu objek yang didasari oleh perasaan senang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut Slameto (2013:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Djamarah (2008:132) mengemukakan “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”

Dari pengertian minat tersebut dapat disimpulkan bahwa adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Serta minat itu sendiri adalah kecendrungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap

sesuatu objek atau dalam melakukan kegiatan yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri.

Menurut Slameto (2003:58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang di nikmati.
- c. Memperoleh sesuatun kebanggan dan kepuasan pada sesuatu yang di nikmati.
Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

7. Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran disekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya.

Menurut Sudjana (2014:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Wahidmurni (2010:18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam dirinya dan memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

B. Penelitian Relevan

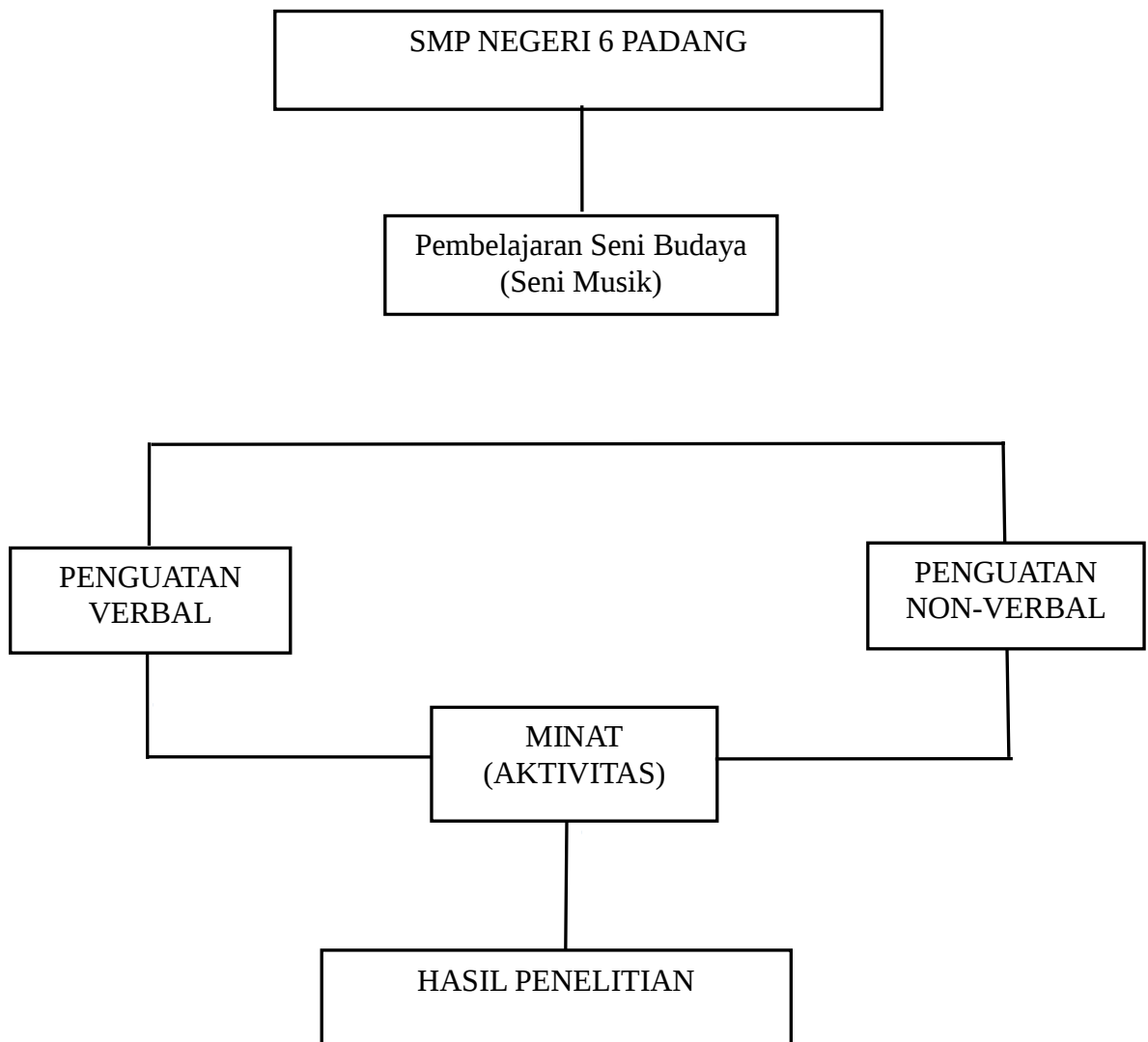
Untuk melengkapi khasanah sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, maka beberapa sumber penelitian yang penulis gunakan antara lain:

1. Penelitian oleh Irsando Putra yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di MTsN Bungus Teluk Kabung: Skripsi, Jurusan Pendidikan Sendratasik. Hasil penelitian yang dikemukakan salah satunya terlihat bahwa upaya meningkatkan minat siswa dapat dilakukan dengan penguatan motivasi intrinsik yaitu dengan cara memberikan rangsangan ekstrinsik. Minat siswa dalam mengikuti proses belajar di kelas menjadi meningkat, karena pendekatan guru kepada siswa yang begitu bersahabat, metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.
2. Penelitian oleh Darmansyah yang berjudul Meningkatkan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan dengan Penguatan di SMA 1 Pariaman: Tesis, Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian yang dikemukakan mendiskripsi bahwa penguatan dalam bentuk verbal dan gestural dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran bagi siswa untuk belajar lebih kreatif dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dari para peneliti diatas yang menjadi perbedaan dengan peneliti sekarang ini yaitu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat siswa dengan pemberian penguatan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik).

C. Kerangka Konseptual

Melalui kerangka konseptual ini maka dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Padang. Yang diteliti adalah minat siswa dengan pemberian penguatan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik).



Gambar 1: Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian yang penulis lakukan tentang upaya menumbuhkan minat siswa dengan pemberian penguatan dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 6 Padang dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik). Bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran seni musik tradisional nusantara yang diakhiri dengan penyajian aransement musik tradisional nusantara secara perorangan ataupun secara kelompok memang membutuhkan penguatan dari guru baik penguatan verbal maupun penguatan non-verbal. Penguatan yang paling sering atau yang paling dominan yang guru lakukan adalah penguatan non-verbal atau penguatan yang bersifat tindakan, misalnya mengacungkan jempol, raut wajah yang senang, dan bertepuk tangan. Dan ada pula guru mengkombinasikan dari penguatan verbal dan penguatan non verbal, misalnya sambil mengatakan “ya, bagus, pintar sekali kamu” guru menyertai dengan acungan ibu jari ataupun bertepuk tangan dan lain sebagainya. Pemberian penguatan (*reinforcement*) yang merupakan salah satu keterampilan guru yang kadang-kadang amat dibutuhkan pada situasi tertentu dan adakalanya tidak dibutuhkan yang mirip dengan istilah improvisasi tindakan dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Guru seni budaya SMP Negeri 6 Padang diharapkan dapat memberikan penguatan yang efektif dan berkualitas dalam proses pembelajaran.
2. Agar guru dalam pemberian penguatan (*reinforcement*) memperhatikan tujuan, jenis, prinsip, komponen dan model pemberian penguatan yang cocok diberikan pada situasi dan kondisi proses belajar pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Penulis berharap agar pembaca dapat melakukan penelitian dengan mengamati dan meninjau aspek yang berguna untuk menambah wawasan dan pandangan bagi pembaca kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasibuan. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Nuha Letera: Yogyakarta.
- (<https://www.google.com/search?q=jenis-jenis+penguatan&ie=utf-8&oe=utf-8>, diakses pada pukul 14:25 wib pada tanggal 6 Mei 2016).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 6 Padang
Kelas	: VIII (Delapan)
Semester	: 2 (genap)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar kompetensi	: 11. Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi dasar	: 11.1 Mengidentifikasi ragam jenis musik etnik nusantara.

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pelajaran siswa dapat:

- Menyebutkan judul lagu yang diperdengarkan.
- Menyebutkan fungsi musik tradisional nusantara
- Menyebutkan instrumen musik yang dipergunakan dalam lagu yang diperdengarkan.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

Pengertian musik tradisional nusanta
Jenis musik tradisional nusantara
Unsur-unsur musik tradisional nusantara
Irama, Nada, Tempo dan Dinamika lagu.

C. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill

D. Langkah – langkah pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan
apresiasi dan motivasi :
Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.
- b. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Mendengarkan lagu-lagu keroncong melalui CD/VCD/kaset/guru.
 - ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
 - ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
 - ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
 - ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
 - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan
 - ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- ☞ Mendiskusikan tentang elemen musik seperti irama, tempo, nada, serta dinamika.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - Membantu menyelesaikan masalah.
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

E. **Alat/Sumber Belajar**

Buku “Seni Budaya .
VCD, CD, kaset, guru

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mampu menyebutkan beragam karya musik Nusantara sesuai dengan instrumen musik yang digunakan ➤ Mengidentifikasi jenis alat musik nusantara ➤ Mendiskripsikan sumber bunyi dari jenis alat musik ➤ Menyanyikan 1 lagu nusantara.	Tes Tertulis	Tes Uraian	➤ Sebutkan ; a) nama alat musik, b) daerah asal, c) sumber bunyi, d) cara memainkan dari alat musik yang ditampilkan ➤ Sebutkan 5 jenis alat musik alat musik berdasarkan sumber bunyinya ➤ nyanyikan salah satu lagu nusantara ➤ Sebutkan judul lagu keroncong karya Gesang yang terkenal sampai negeri Sakura! ➤ Sebutkan alat musik yang digunakan dalam lagu yang diperdengarkan! ➤ Sebutkan ciri-ciri dari musik langgam ! ➤ Instrumen apa saja yang digunakan dalam musik keroncong ?

Format penilaian

NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1		2	2	
2		2	2	
3		2	2	
4		2	2	
5		2	2	
		10	10	

Keterangan : Nilai tiap soal $a/b \times c$.

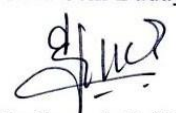
Mengetahui,
Kepala SMP N 6 Padang



Ratnawati, S.Pd
NIP. 196610261990032004



Padang, Mei 2016
Guru Seni Budaya



Elkadsnurdeti, S.Pd
NIP. 19630613198512 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 6 Padang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: VIII / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar kompetensi	: 1.1 Mengekspresikan karya seni musik.
Kompetensi dasar	: 1.1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu etnik nusantara.

I. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

Memberikan tanggapan tentang unsur musik yang diperdengarkan secara lisan dan tertulis.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)
 Kerja sama (*Cooperation*)
 Percaya diri (*Confidence*)
 Kecintaan (*Lovely*)

II. Materi Ajar

Pengetian apresiasi

Tingkatan dalam apresiasi

III. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Lifeskill

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

Apresiasi dan motivasi :

Tanya jawab tentang berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.

b. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan tanggapan tentang unsur musik yang diperdengarkan secara lisan dan tertulis.
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membentuk kelompok diskusi.
- ☞ Guru memperdengarkan lagu “Rangkaian Melati” melalui VCD.
- ☞ Dengan kelompoknya siswa memberikan tanggapan pada lagu yang diperdengarkan dari instrumen yang dipergunakan dan isi syair lagu.
- ☞ Masing-masing kelompok memberikan tanggapan secara lisan dan tertulis
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - Membantu menyelesaikan masalah.
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

V. Alat/Sumber Belajar

Buku “ Seni Budaya .

VCD,/cassete/guru

Lagu “Rangkaian Melati”.

VI. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mampu mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk lisan dan tulisan terhadap seniman/penulis lagu berdasarkan karya musik yang diperdengarkan ➤ Mengidentifikasi keunikan dari fungsi sosial musik etnik Nusantara.	Tes Tertulis	Tes Uraian	➤ Tuliskanlah secara singkat tentang 5 seniman daerah nusantara ➤ Bagaimana pendapatmu tentang fungsi sosial musik daerah Nusantara ➤ Siapakah pencipta lagu “Rangkaian Melati”? ➤ Bagaimana pendapatmu tentang keberadaan lagu-lagu keroncong pada masa sekarang ? ➤ Bagaimana pendapatmu tentang teknik permainan biola dalam mengiringi lagu “Rangkaian Melati” yang kalian dengar? ➤ Apakah judul lagu sudah sesuai dengan syair yang dinyanyikan ? ➤ Bagaimana kesan kalian terhadap isi/pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut?

Format penilaian

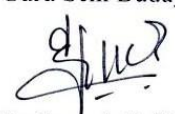
NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1		10	10	
2		20	20	
3		20	20	
4		10	10	
5		40	40	
		100	100	

Keterangan : Nilai tiap soal $a/b \times c$.

Jumlah bobot soal sama dengan nilai tertinggi

Mengetahui,
Kepala SMP N 6 Padang

Ratnawati, S.Pd
NIP. 196610261990032004

Padang, Mei 2016
Guru Seni Budaya

Elkadsrudeti, S.Pd
NIP. 19630613198512 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 6 Padang
Kelas	: VIII (DELAPAN)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Semester	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x pertemuan)
Standar kompetensi	: 12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
Kompetensi dasar	: 12.1 Mengaransir secara sederhana lagu etnik nusantara.

I. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- ☞ Menyanyikan lagu “ APUSE” dari daerah Irian Jaya secara kelompok.
- ☞ Memberikan rangkaian gerak akor yang sesuai dengan lagu “ APUSE”.
- ☞ Membuat variasi pola irama/ pengiring dalam lagu “ APUSE” .
- ☞ Membuat variasi nada-nada melodi pada lagu “ APUSE”.
- ☞ Mengaransir secara sederhana lagu daerah yang didengar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

II. Materi Ajar

Pengertian interval serta susunan interval
Tingkatan akor
Langkah-langkah mengransir musik tradisional nusantara

III. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill. a. Berkreasi Musik Nusantara.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua :

- a. Kegiatan Pendahuluan
apresiasi dan motivasi :
Tanya jawab sambil menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- b. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Menyanyikan lagu “ Apuse” bersama-sama.
 - ☞ Mengaplikasikan unsur-unsur musik ke dalam lagu “ Apuse”, seperti memberikan rangkaian gerak akor yang sesuai, membuat variasi pola irama/pengiring, dan memainkan variasi nada-nada melodi.
 - ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Berdiskusi kelompok untuk membuat aransir sederhana terhadap

lagu “Apuse”.

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - Membantu menyelesaikan masalah;
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- ☞ Menanyakan kepada siswa bagaimana tanggapan dan perasaannya bisa menyusun / membuat karya arr. Sendiri.
- ☞ Membuat kesimpulan hasil lagu yang telah diarsir.

V. Sumber Belajar

Buku “Seni Budaya .

Lagu “APUSE”

VI. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Mampu mengarsir secara sederhana lagu etnik Nusantara ☞ Mampu menyusun seni pertunjukan kelas ☞ Mengarsir lagu tradisional	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji Petik kinerja	☞ Buatlah sebuah aransemen musik/lagu untuk ditampilkan di kelas atau sekolah ☞ Aransirlah lagu tradisional Nusantara dengan elemen dan alat musik yang digunakan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Nusantara lengkap dengan elemen dan alat yang digunakan.			➤ Nyanyikan lagu “APUSE” bersama-sama dalam kelompokmu ! ➤ Buatlah rangkaian gerak akor yang sesuai untuk lagu “APUSE” ! ➤ Tuliskan variasi pola irama/pengiring yang dapat disesuaikan dalam lagu “APUSE” ! ➤ Buatlah variasi nada-nada melodi untuk lagu “APUSE” ! ➤ Tuliskan hasil aransmen lagu tersebut dalam bentuk siap tampil !

Format Penilaian

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kekompakan kelompok					
2	Kreativitas					
3	Harmonisasi					
4	Ketepatan irama					
5	Aransmen lagu					
	Jumlah					

Keterangan ceklis pada angka :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

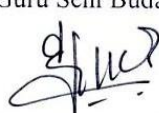
Mengetahui,
Kepala SMP N 6 Padang



Ratnawati, S.Pd
NIP. 196610281990032004



Padang, Mei 2016
Guru Seni Budaya



Elkadsmudeti, S.Pd
NIP. 19630613198512 2 002

ANGKET
MINAT SISWA DENGAN PEMBERIAN PENGUATAN DALAM
PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMP NEGERI 6 PADANG

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum mengisi pertanyaan bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Angket isi terdiri dari 6 Pertanyaan
3. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pernyataan yang ada
4. Beri tanda ceklis (v) pada kolom YA apabila pernyataannya benar, apabila pernyataannya tidak beri tanda ceklis (v) pada kolom TIDAK dan apabila pernyataannya kadang-kadang beri tanda ceklis (v) pada kolom Kadang-Kadang.

NO	PERTANYAAN	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Apakah cara mengajar guru dengan memberikan rasa humor bisa membuat kamu senang dalam belajar seni budaya (musik)?			
2	Apakah kamu selalu memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran?			
3	Apakah guru sering memberikan pujian dengan mengacungkan jempol dan mengeluarkan raut wajah yang senang saat siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar?			
4	Apakah kamu pernah tidak mencatat penjelasan dari guru saat guru menjelaskan materi pelajaran?			
5	Apakah cara mengajar guru dengan menghampiri atau mendekati siswa dapat			

	membuat siswa merasa diperhatikan sehingga siswa dapat mengerti dalam memahami materi pelajaran?			
6	Apakah kamu sering mendapat teguran dari guru karena meribut dan berbuat gaduh di dalam kelas di saat pembelajaran berlangsung ?			

ANGKET
MINAT SISWA DENGAN PEMBERIAN PENGUATAN DALAM
PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMP NEGERI 6 PADANG

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum mengisi pertanyaan bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Angket isi terdiri dari 6 Pertanyaan
3. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pernyataan yang ada
4. Beri tanda ceklis (v) pada kolom YA apabila pernyataannya benar, apabila pernyataannya tidak beri tanda ceklis (v) pada kolom TIDAK dan apabila pernyataannya kadang-kadang beri tanda ceklis (v) pada kolom Kadang-Kadang.

NO	PERTANYAAN	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Apakah cara mengajar guru dengan memberikan rasa humor bisa membuat kamu senang dalam belajar seni budaya (musik)?			
2	Apakah kamu selalu memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran?			
3	Apakah guru sering memberikan pujian dengan mengacungkan jempol dan mengeluarkan raut wajah yang senang saat siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar?			
4	Apakah kamu pernah tidak mencatat penjelasan dari guru saat guru menjelaskan materi pelajaran?			
5	Apakah cara mengajar guru dengan menghampiri atau mendekati siswa dapat membuat siswa merasa diperhatikan sel ga			

	siswa dapat mengerti dalam memahami materi pelajaran?			
6	Apakah kamu sering mendapat teguran dari guru karena meribut dan berbuat gaduh di dalam kelas di saat pembelajaran berlangsung ?			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131

Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363 E-mail: info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 755/UN35.5/LT/2016

24 Mei 2016

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

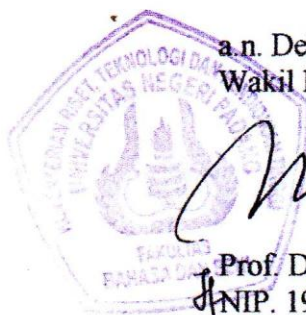
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 419/UN35.1.5.5/LT/2016 tanggal 20 Mei 2016 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Risky Novri
NIM/TM : 1205435/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Upaya Menumbuhkan Minat Siswa dengan Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMPN 6 Padang"***

Tempat : SMPN 6 Padang
Tanggal : Mei s.d. Juli 2016.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/6040/ DP.Sekre3 /2016

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan FBS UNP nomor : 755/UN.35.5/LT/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal izin penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : RISKY NOVRI
NIM/TM : 1205435
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : UPAYA MENUMBUHKAN MINAT SISWA DENGAN PEMBERIAN PENGUATAN DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUISK) DI SMPN 6 PADANG
Lokasi : SMPN 6 Padang
Waktu : Mei s.d. Juli 2016

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Mei 2016

an. Kepala

Ka. Subag Program

Win Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 6 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 PADANG

Jl.Karya Bhakti ABRI Kel.Pegambiran Ampalu Nan XX Kec.Lb Begalung Kota Padang Telp.(0751) 63195

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/243/DP.SMPN.6/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : **RATNAWATI, S.Pd**
b. NIP : 19661023 199003 2 004
c. Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Padang
d. Pangkat/ Gol : Pembina / IV.a

dengan ini menerangkan, bahwa:

- a. Nama : **RISKY NOVRI**
b. NIM : 1205435
c. Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
d. Jenjang : S1 Pendidikan Sendratasik
UNP Padang

2. Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi pada SMP Negeri 6 Padang dengan judul” *Upaya MenumbuhkanMinat Siswa dengan Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMPN 6 Padang*” pada Bulan Mei s.d Juli 2016
Bertempat di : SMP Negeri 6 Padang.
3. Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 28 Juli 2016

RATNAWATI, S.Pd
NIP 19661023 199003 2 004

BIODATA PENULIS



Nama : Risky Novri

Panggilan : Risky

Tempat/Tanggal lahir : Padang, 18 Novembaer 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Anak Ke : Kedua

Anak Dari : 2 Bersaudara

Alamat : Jl. M.H Thamrin No38 Padang

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 18 Alang Lawas, Padang 2000
- SMP Negeri 4 Pulau Karam, Padang 2006
- SMK Negeri 7 Padang 2009
- Universitas Negeri Padang 2012

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Prodi : Musik